

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Materi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang hendak diteliti, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto<sup>18</sup> bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Sedangkan menurut Rochiati Wiriaatmadja<sup>19</sup> bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dengan mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Secara umum penelitian tindakankelas adalah suatu bentuk penelitian yang berulang-ulang dan bersifat sistematis dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal Semester Genap tahun 2009/2010, tepatnya awal Juli 2009 hingga Mei 2010. Sedangkan objek penelitian adalah siswa MIM Wonosari, kelurahan Bendungan, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali.

#### **C. Rancangan Penelitian**

##### 1. Prosedur Tindakan Pada Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada tahap ini, selain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran juga membuat media, instrumen tes, dan lembar observasi.

---

<sup>18</sup> Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Hlm. 3.

<sup>19</sup> Wiriaatmadja, Rochiati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2008. Hlm. 13

b. Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari siklus I digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus II. Tahap refleksi ini peneliti mengamati dan mempertimbangkan hasil dan dampak pembelajaran Fiqih dengan metode *Picture to Picture* tersebut.

2. Prosedur Tindakan Pada Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II, dengan memperbaiki hasil refleksi pada siklus I.

b. Tindakan

Pada pembelajaran siklus II ini lebih ditekankan pada peningkatan penguasaan materi Fiqih dan lebih baik dari siklus I. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. (2) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran, (3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru, atau memvisualkan materi. (4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik

secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu mengajak peserta didik menemukan jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai, (6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

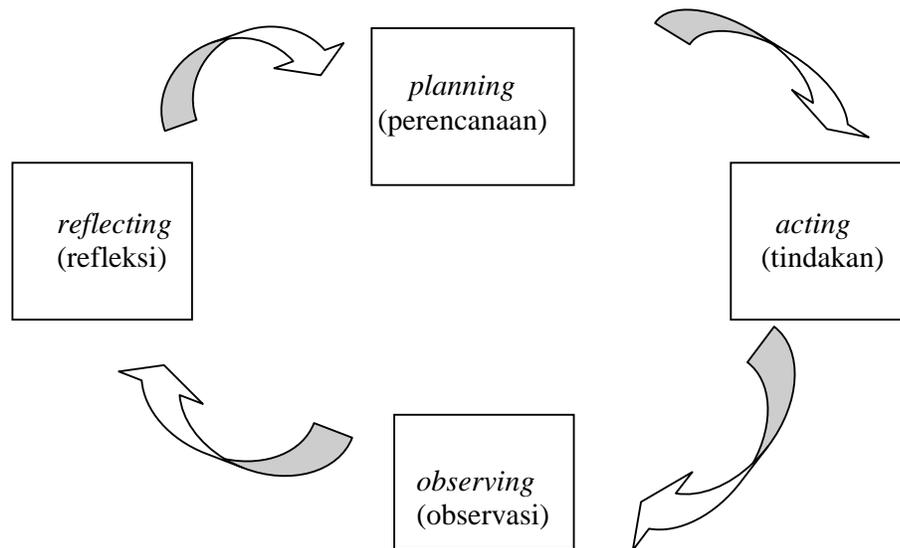
c. Observasi

Observasi pada siklus II juga masih sama dengan siklus I, yaitu dilakukan melalui data tes dan lembar observasi. Pengamatan melalui data tes dilakukan satu kali. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan materi dan telah diterapkan metode *Picture to Picture (P to P)*. Kemajuan-kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun kelemahan-kelemahan yang masih muncul juga menjadi data sasaran dalam observasi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi pada siklus I, yaitu untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan perbaikan tindakan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan pada siklus I, dapat di atasi atau tidak pada siklus II, hasil tes sudah memenuhi nilai target yang ditentukan atau belum. Apabila semua telah tercapai maka pembelajaran Fiqih dengan metode *Picture to Picture (P to P)* telah berhasil karena mencapai target yang ditentukan.

Keterkaitan keempat komponen tersebut dapat dipandang sebagai suatu siklus yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 01. Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh.<sup>20</sup> Sumber data dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Wonosari, Simo, Boyolali.

Untuk memperoleh data sesuai apa yang diharapkan dalam memecahkan masalah, maka penulis menggunakan berbagai macam metode. yaitu:

#### 1) Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>21</sup> Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar bidang studi fiqih adalah tes tertulis.

<sup>20</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Hlm. 107.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, 2003:198

## 2) Studi Dokumen

Obyek dari metode ini berupa catatan transkrip buku-buku tentang sekolah yang telah didokumentasikan.

## 3) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.<sup>22</sup> Metode ini untuk mendapatkan keadaan umum sekolah dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan adalah.

### a. Secara Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu observasi. Hasil analisis data kualitatif ini akan memberikan gambaran mengenai siswa. Kegiatan ini dapat mengatasi kesulitan siswa serta untuk melihat efektivitas penggunaan metode *picture to picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran fiqh materi ibadah haji.

### b. Secara Kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif atau deskriptif presentase ini dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung nilai masing-masing aspek;
- b. Merekap nilai siswa;
- c. Menghitung nilai rata-rata;
- d. Mengitung presentase nilai.

---

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hal. 49

Presentase ini dihitung menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : nilai dalam persen
- R : skor yang dicapai siswa
- SM : skor maksimal ideal

Hasil perhitungan dengan pendekatan *picture to picture* dari masing-masing siklus dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai presentase peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih materi pokok ibadah haji dengan menggunakan metode *picture to picture*.

#### **E. Indikator Penelitian**

Indikator dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar Materi Pokok haji peserta didik Kelas V, yang ditandai dengan:

1. Rata-rata Kelas di atas 65
2. Ketuntasan Klasikal di atas 75